

PELATIHAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR DAN BUKU PRESTASI SANTRI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BACA AL-QUR'AN SANTRI (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN PPAI TANWIRUL QULUB MALANG)

Lailatus Sa'adah^{1*}, Ahmad taqiyuddin², Maisatul Afidah³, Nuzulul Laila K.A.H⁴, Izatul Afifah⁵

^{1,2}Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4,5}Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: lailatus@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This Community Service activity is carried out aimed at improving and improving the quality of education in Islamic educational institutions, as well as improving the quality of professionalism of teachers of the Qur'an by providing teaching training centers. The research method carried out during the implementation of service is the active observation method carried out for one month, as well as exploring information by means of observation and theoretical studies based on existing books and in accordance with this research. In this community service process, it produces a product, namely an educational program at the Qur'aniyah Madrasah unit, namely teaching materials for the Integrated Tajwid book and the Student Achievement book which is used as a form of self-evaluation action which is expected to encourage the enthusiasm and motivation of student learning in educational institution PPAI Tanwirul Qulub Islamic Boarding School, Ngijo Village, Karangploso District, Malang Regency.

Keywords: Program, Education, Motivation, qur'an.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam, serta meningkatkan kualitas keprofesionalisme guru al-Qur'an dengan memberikan pusat pelatihan pengajaran. Metode penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian adalah dengan metode observasi aktif yang dilakukan selama satu bulan, serta menggali informasi dengan cara observasi dan studi kajian teori yang berdasarkan pada buku-buku yang ada dan sesuai dengan penelitian ini. Pada proses pengabdian masyarakat ini menghasilkan sebuah produk yaitu program pendidikan pada unit Madrasah Qur'aniyah yaitu bahan ajar buku Tajwid Terpadu dan buku Prestasi Siswa yang digunakan sebagai bentuk tindakan evaluasi diri yang diharapkan dapat mendorong semangat dan motivasi belajar siswa/santri yang ada di dalam lembaga pendidikan Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Kata Kunci: Program, Pendidikan, Motivasi, al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah satuan organisasi yang memiliki struktur yang tersusun dalam susunan pragmatis, serta dilengkapi dengan adanya visi dan misi yang digunakan sebagai dasar dalam membentuk sumber daya manusia yang bermutu dengan berlandaskan pada kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat setempat (Rusdiana, 2021). Dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya lembaga

pendidikan memiliki banyak warna, lembaga pendidikan terbagi menjadi tiga; lembaga pendidikan formal; lembaga pendidikan non-formal; lembaga pendidikan informal. Lembaga pendidikan yang ditempati oleh kelompok KKN Kelompok 14 Daring Universitas KH. A. Wahab Hasbullah adalah lembaga pendidikan nonformal yang berda di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, yaitu Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub yang didirikan

oleh Gus Imam Syafi'i pada tahun 2011. Pondok pesantren yang memiliki tujuan luhur yakni menjaga akhlak umat dan mencetak kader da'i-da'i Islam di kalangan masyarakat. Lembaga pendidikan yang mendahulukan moral atau karakter, sesuai dengan cita – cita atau pendidikan karakter yang dikemukakan oleh John W. Santrock (dalam Fadilah et al., 2021) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan cara langsung kepada siswa untuk menumbuhkan nilai moral serta adanya proses *tarbiyyah* kepada siswa tentang ilmu penanaman karakter baik terhadap anak sejak balita dari lingkungan keluarga yang nantinya akan tercerminkan karakternya pada masa yang mendatang.

Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub tentunya tidak jauh dengan lembaga pendidikan yang lain dimana di dalamnya memiliki banyak unit yang bertanggung jawab pada tujuan masing-masing yang tersistem dan terencana sejak lahirnya lembaga pendidikan ini. Unit program pendidikan di PPAI Tanwirul Qulub Ngijo diantaranya; Madrasah Qur'aniyah; Madrasah Diniyah; serta PKKMB yang biasa disebut dengan persamaan. Lembaga kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM adalah Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub Ngijo. Lembaga Pendidikan ini dipilih karena lembaga pondok pesantren tersebut memiliki keunikan tersendiri sehingga dapat menarik minat dari masyarakat setempat. Namun, tidak dapat dipungkiri dalam mengembangkan lembaga pendidikan tidak ada kata sempurna dan masih ada beberapa kekurangan yang ditemukan dalam obyek pengabdian masyarakat tersebut. Selama kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mengabdikan pada lembaga pendidikan tersebut ditemukan beberapa hal, khususnya dalam proses pembelajaran Qur'an yang masih jauh dari visi dan misi dari pondok pesantren PPAI Tanwirul Qulub. Sarana dan prasarana yang masih minim, bahan ajar yang masih tidak tersusun secara tekstual dan sistematis, serta keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam menguasai media pembelajaran dan penguasaan pada kondisi kelas yang belum bisa inovatif dan kondusif sehingga proses pembelajaran belum dikatakan efektif dan efisien.

Proses pendidikan tidak dapat dilaksanakan dengan waktu yang singkat, dan proses pendidikan dapat dikatakan sukses jika ditemukan adanya perubahan setelah menerima ilmu pengetahuan melalui kegiatan belajar dan

mengajar, serta kajian-kajian ilmiah yang disediakan oleh lembaga pendidikan. Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* (Al-Ghozali, 2016) menjelaskan

“... seseorang dapat dikatakan sebagai orang yang berpendidikan jika dia memiliki karakter.”

Pada proses pengabdian di lembaga pendidikan tersebut, tujuan penelitian yang dilakukan adanya pengembangan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan al-Qur'an dengan menyodorkan inovasi yang dapat memberikan jawaban tentang media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah berupa bahan ajar buku Tajwid yang dirangkum dari beberapa literatur Qur'an yang membahas mengenai ilmu tersebut. Sedangkan dalam sistem evaluasi pembelajaran dihasilkan adanya buku prestasi siswa yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan kecakapan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan berlandaskan pada keilmuan tajwid. Sehingga jika dirumuskan permasalahan pada artikel ilmiah ini adalah bagaimana pelatihan penggunaan bahan ajar tajwid untuk meningkatkan minat bakat santri di PPAI Tanwirul Qulub?, bagaimana pelaksanaan proses evaluasi program pendidikan yang dilakukan di unit Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub?

Pada proses penelitian dan pengembangan program pengabdian, diambil sampel dari beberapa santri yang mukin pada pondok pesantren PPAI Tanwirul Qulub selama hampir 3 minggu atau 21 hari dengan melakukan adanya treatment pada proses pembelajaran serta memberikan bekal *micro teaching* kepada para guru dalam proses pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat memberikan *feedback* kepada lembaga pendidikan serta pada proses pembelajaran Qur'aniyah.

METODE

Dalam pelaksanaan program kerja kegiatan PKM ini, kami membutuhkan dukungan dari pihak-pihak terkait yaitu dari pihak Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yakni mahasiswa KKN dan para santri di Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub Ngijo.

Berikut langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan PKM di PPAI TANwirul Qulub Ngijo, sebagai berikut :

- Pihak-pihak yang terlibat dalam

melaksanakan kegiatan PKM

- a. Pihak Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
 - 1) Membuat media pembelajaran berupa buku tajwid dan buku prestasi.
 - 2) Melakukan pendampingan pengajaran dari buku tajwid yang telah disusun.
 - b. Pihak Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub Ngijo.
 - 1) Pengasuh beserta pengurus memberikan izin kegiatan dan menyediakan tempat untuk melakukan pendampingan selama kegiatan PKM berlangsung.
 - 2) Santri-santri Madrasah Qur'aniyah juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang dilakukan.
- Uraian metode dan tahapan dalam pelaksanaan PKM kepada santri Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub Ngijo.

Identifikasi kebutuhan masyarakat

Proses ini dibutuhkan observasi langsung, nanti proses pengamatan tersebut akan mendapatkan hasil bahwa kurangnya pemahaman santri akan ilmu tajwid. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pengurus Madrasah Qur'aniyah bahwa memang belum ada penerapan tentang metode tajwid.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, kemudian peneliti berencana untuk membuat media pembelajaran berupa buku tajwid lengkap dan mudah untuk dipahami, serta membuat buku prestasi untuk membantu proses pembelajaran di Madrasah Qur'aniyah .
 - Uji operasi dan pendampingan operasional

Pada proses ini dilakukan adanya *monitoring* dan evaluasi. Pelaksanaan ini dilakukan oleh kelompok mahasiswa secara langsung dan transparan. Sehingga apa yang ditemukan di lapangan menjadi alami. Penyampaian program kepada para partisipan atau sampel yang ada di pondok pesantren PPAI Tanwirul Qulub serta mengimplementasikan program secara sistematis dan efektif sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Program dalam bidang pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kadar kecakapan dan kelancaran pada santri dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang

pakem, serta bagi pendidik menjadi mampu untuk mengembangkan media dan bahan ajar untuk menunjang kemampuan kognitif dan psikomotorik santri terhadap keilmuan al-Qur'an.

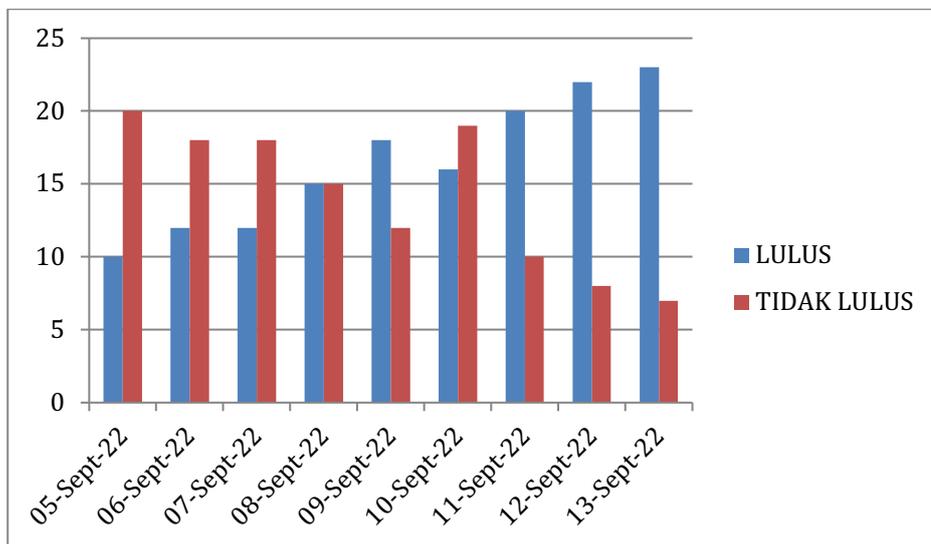
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan program kerja kegiatan KKN ini, kami membutuhkan dukungan dari pihak-pihak terkait seperti dari pihak Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, yang mana dari pihak ini bertugas untuk membuat media pembelajaran berupa buku tajwid dan buku prestasi, melakukan pendampingan pengajaran. Dan juga atas dukungan dari pihak Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub Ngijo, yang mana pengasuh beserta pengurus Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub telah memberi ijin kegiatan serta menyediakan tempat untuk melakukan pendampingan belajar selama kegiatan PKM berlangsung dan santri-santri Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub Ngijo juga ikut berpartisipasi dan belajar bersama dalam kegiatan yang dilakukan.

Pada penerapan PKM kepada mitra ini diajak merasakan bagaimana manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ini. Setelah melihat hasil dari diseleenggarakannya kegiatan ini, mitra diharapkan menjadi semakin berminat untuk mengembangkan program ini secara mandiri. Setelah melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub dan mengetahui kendala yang ada di sana. Peneliti juga memberi inovasi dalam proses pembelajarannya dengan memberikan buku yang berisikan ilmu tajwid dasar sebagai acuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memberi buku prestasi yang berfungsi sebagai penilaian kualitas minat baca Al-Qur'an santri.

Implementasi bahan ajar buku tajwid dilakukan secara teratur dan *istiqomah* setiap hari dengan memperindah *fashahah* pada pelafalan santri terhadap huruf ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga usaha yang dilakukan dengan mengevaluasi pengorganisasian dari program tersebut melalui buku prestasi siswa dan observasi secara langsung, ketercapaiannya dapat digambarkan melalui diagram batang sebagaiberikut:



Gambar 3.1. Peningkatan Mutu Santri terhadap *tilawah al-Qur'an*.

Gambar diagram batang tersebut jika dideskripsikan usaha peningkatan mutu pada minat baca dan motivasi santri yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian di Pondok Pesantren PPAI Tnwirul Qulub Ngijo Karangploso Malang dapat dikatakan berhasil atau menemui titik terang dan mendapatkan respon positif dari lingkungan lembaga pendidikan khususnya para santri di lembaga pendidikan agama Islam tersebut. Dengan adanya bukti peningkatan yang signifikan selama beberapa pekan tersebut program ini diharapkan dapat dilanjutkan hingga mencapai titik kepuasan yang sempurna dalam prestasi peningkatan kualitas mutu khususnya bidang pendidikan di lembaga pendidikan agama Islam Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub tersebut.

Program yang dilakukan selain bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas mutu baca al-Qur'an santri. Program ini direalisasikan tidak lain adalah untuk menunjang dan memompa motivasi dan keaktifan santri terhadap kajian agama Islam khususnya meningkatkan minat baca al-Qur'an santri. Kemampuan santri setiap harinya dapat diketahui secara individu dan transparan melalui buku prestasi santri yang digunakan sebagai alat ukur atau evaluasi diri santri di PPAI Tanwirul Qulub Ngijo Karangploso Malang.

Pembahasan

Program pelaksanaan suatu lembaga semestinya memerlukan adanya proses manajerial yang sistematis dengan terstruktur pada internal lembaga pendidikan dengan memperhatikan pada permasalahan yang ada

dengan tujuan agar mutu dalam suatu lembaga pendidikan menjadi lebih meningkat (Umiarso, 2016). Mutu menjadi sebuah arti tersendiri dalam pandangan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan, di ibaratkan dalam dunian bisnis masyarakat adalah konsumen atau pelanggan yang memiliki harapan dan cita-cita terhadap suatu produk dari lembaga pendidikan atau produsen. Sebagai konsumen memiliki hak untuk memberikan masukan atau penilaian terhadap produk yang telah diolah dengan cara yang begitu maksimal. Sekolah atau lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang unggul bila mampu untuk menjawab dari tantangan zaman yang dihadapi oleh masyarakat secara luas dan kompleks (Darmaningtyas, 2015).

Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sudah semestinya untuk memiliki suatu ciri khas tersendiri dari proses pembelajaran dan *output* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan memerlukan adanya keseriusan dalam membentuk sebuah pondasi sebagai keunggulan yang dapat disuguhkan kepada masyarakat saat melaksanakan proses pembelajaran ataupun hasil produk yang telah dihasilkan dari proses KBM, intrakulikuler, atau bahkan ekstrakulikuler yang mampu memberikan nilai *branding* yang tinggi diantara lembaga pendidikan lainnya (Rahmat & Husain, 2020).

Program pendidikan yang digencarkan pada lembaga pendidikan seperti yang telah disampaikan pada alenia sebelumnya bahwa diperlukan adanya tindakan manajerial yang

sangat terpadu dan pakem guna menunjang prestasi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan (Program et al., 2018). Dengan dibutuhkan adanya perencanaan, penyusunan yang telah dilakukan oleh penulis bersama tim dalam hal ini kelompok pengabdian mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah bersama wakil kurikulum pada lembaga pendidikan dan Pengasuh Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub, tindakan yang dilakukan selanjutnya adalah pengorganisasian program terhadap satuan unit bidang pendidikan yakni Madrasah Qur'aniyah PPAI Tanwirul Qulub. Pengorganisasian tersebut dilakukan agar tindakan yang dilakukan transparan dengan berdasarkan kesepakatan bersama sehingga pelaksanaan program pendidikan ini dapat dilakukan dengan lancar dan semua elemen yang ikut andil dalam pengelolaan lembaga pendidikan aktif untuk saling membantu dan mengisi celah yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

Keberhasilan dalam suatu program pendidikan khususnya dalam hal ini adalah peningkatan mutu dan motivasi minat baca al-Qur'an santri di Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub ini memiliki peran tentang keprofesionalitas dan kelayakan ustadz pada pengorganisasian program pendidikan tersebut. Sifat professional ini wajib dimiliki oleh guru atau ustadz, sebab ustadz yang professional adalah dia yang mampu memahami karakteristik santri, mampu memahami kemauan santri, serta mampu memahami kegelisahan atau keperluan santri, dan mampu memanfaatkan media pembelajaran sehingga dapat menjadikan suasana kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan, serta ilmu pengetahuan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh santri (Sianturi, 2008).

Peningkatan keprofesionalisme ustadz pada pondok pesantren PPAI Tanwirul Qulub Ngijo Karangploso Malang dilakukan dengan penanaman nilai-nilai kode etik yang telah disepakati oleh pengasuh. Nilai-nilai kode etik ustadz yang diterapkan guna untuk menunjang ketekunan dan keajekan ustadz dalam mendidik santri. Selain hal itu, pelaksanaan *micro teaching* dilakukan guna memberikan inovasi kepada para ustadz khususnya pada pelaksanaan Madrasah Qur'aniyah yang diselenggarakan di PPAI Tanwirul Qulub, serta memberikan wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran demi mewujudkan adanya kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Ustadz atau

guru yang professional sudah semestinya mengetahui bagaimana cara untuk memulai, mengkondisikan, dan mengorganisasikan serta melakukan evaluasi dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas (Ma'ruf, 2019). Ustadz yang mengajarkan keilmuan al-Qur'an di Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub mengimplementasikan program yang telah direncanakan setelah melakukan kegiatan *micro teaching* di dalam lembaga pendidikan.

Program pendidikan yang tepat dan penuh dengan pemikiran yang matang dalam merencanakan dan mengembangkan serta melukan tindakan evaluasi dalam suatu lembaga pendidikan akan menghasilkan terwujudnya suatu cita-cita yang diharapkan dan menjadi tujuan terbentuknya suatu lembaga pendidikan (Zainiyati, 2014). Hal tersebut juga dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian di PPAI Tanwirul Qulub Ngijo Karangploso Malang. Melalui proses perencanaan, pengorganisasian, serta tindakan evaluasi dilakukan bersama dalam menjalankan suatu program yaitu pengembangan media atau bahan ajar ilmu Tajwid dan buku prestasi santri sebagai dokumentasi evaluasi diri bagi tingkat kemajuan santri dalam membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub Ngijo Karangploso Malang.

Pengimplementasian yang dilakukan oleh ustadz dengan bimbingan pengasuh serta sumbangsih dari peneliti atau dalam hal ini Mahasiswa Pengabdian Masyarakat di PPAI Tanwirul Qulub tersebut dilakukan dengan cara mengambil 50% dari para santri yang mukim di pondok pesantren tersebut. Membutuhkan proses yang sistematis demi mewujudkan harapan bersama, menghabiskan sekitar 3 minggu dalam pelaksanaan ini sehingga dapat menghasilkan yang dapat dikatakan adanya perubahan dalam karakteristik santri atau semangat dan motivasi santri dalam memperbaiki kemampuan baca al-Qur'an santri sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pendidikan di Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub Ngijo Karangploso Malang ini dilaksanakan oleh para mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dengan menghasilkan adanya bahan ajar buku Tajwid dan buku prestasi santri yang dikembangkan untuk menuai keberhasilan yaitu meningkatnya motivasi belajar santri. Sehingga proses yang dilaksanakan perlu adanya tindakan manajerial yang begitu matang, serta

mebutuhkan adanya tindakan pengawasan demi keberlanjutan program pendidikan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam keilmuan al-Qur'an di Pondok Pesantren PPAI Tanwirul Qulub Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ghozali, I. (2016). *Ihya' Ulumuddin*. Darl Kutub.
- Darmaningtyas. (2015). *Pendidikan yang Memiskinkan* (Revisi). Intrans Publishing.
- Fadilah, Rabi'ah, Syakhirul Alim, W., Zumrudiana, A., & Baidawi, A. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Agrapana Media.
- ma'ruf, ma'ruf. (2019). Problem Sosiologis Pendidikan Islam di Indonesia, Pakistan, Arab Saudi dan Beberapa Solusi. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 358–383.
<https://doi.org/10.21274/TAALUM.2019.7.2.358-383>
- Program, N. I., Pendidikan, S., Islam, A., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Urwatul, A., & Jombang, W. (2018). Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 121–147.
<https://doi.org/10.31538/NDH.V3I2.80>
- Rahmat, A., & Husain, R. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. Zahir Publishing.
- Rusdiana, A. (2021). *ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN (Disusun dalam mendukung Pembelajaran LMS e-Knows Pada masa Covid-19)*. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD & Pustaka Tresna Bhakti Press.
- Sianturi, K. (2008). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Dinamika*, Vol. VI(1).
- Umiarso, A. D. (2016). *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*. Kencana Pernada Media Group.
- Zainiyati, H. S. (2014). Desain Pengembangan Kurikulum Integratif. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 295–312.
<https://doi.org/10.21580/NW.2014.8.2.583>